

SARAN TENTANG ORGANISASI DAN SUSUNAN SUATU FAKULTAS ILMU PERTANIAN

I. KATA PENGANTAR

a. Sejarah Berdirinya Fakultas Pertanian

Pada waktu silam, baik dalam **Dewan** Rakyat (Volksraad) maupun dikalangan kehidupan masyarakat di Hindia Belanda telah beberapa kali diunjukkan agar pada pengembangan pendidikan tinggi perguruan tinggi pertanian hendaknya menjadi bagian pertama dari program (rencana). Sejak tahun **1918** keinginan ini diajukan kepada pemerintah. Pada waktu itu dan juga pada tahun **1926** dan **1927** keinginan ini ditolak dengan alasan masih belum waktunya. Dalam tahun **1931** pemerintah menerangkan, bahwa didirikannya sekolah tinggi pertanian akan mendapat gilirannya menyusul berdirinya Fakultas Sastra (*Litteraire* Fakuliteit). Akan tetapi karena alasan keuangan maka pelaksanaannya **terpaksa ditunda**, dan hal yang **sama** dialami dalam tahun **1937** dan **1938**.

Disamping berbagai pihak yang selalu mendukung program **tersebut** diatas terdapat pula pihak-pihak yang selalu menentangnya. Dalam tahun **1931** C. van den Bussche menguraikan dalam sebuah artikel dalam majalah "**Koloniale** Studien", bahwa Hindia Belanda tidak **matang** untuk pendidikan tinggi pertanian dan kehutanan, karena masyarakatnya tidak cukup **berpendidikan**, lagipula masih kekurangan dosen-dosen yang handal. Tambahan lagi pendidikan menengahnya masih kurang berkembang untuk menyediakan mahasiswa-mahasiswa yang cukup.

Dalam tahun **1926** oleh Direktur Pertanian, Perindustrian dan Perdagangan (Directeur van Landbouw, Nyvesheid en *Handel*) antara lain telah dilakukan pembicaraan di Negeri Belanda dengan **Dewan** Pengusaha (*Ondememersraad*). Hasil pembicaraan **tersebut** adalah suatu pandangan "bahwa peluang kerja masa depan lulusan sekolah tinggi peternakan dan pertanian (di Hindia Belanda) tidak **perlu** menjadi penghalang bagi pendirian perguruan tinggi pertanian dan kedokteran **hewan** tersebut, walaupun penghargaan bagi lulusan

perguruan tinggi itu di perusahaan-perusahaan swasta tidak sama dengan insinyur-insinyur pertanian lulusan negeri Belandaⁿ. Atas nama "**Kelompok Ekonomi**" (de *Economische groep*) dijelaskan di **Dewan** Rakyat pada waktu itu, bahwa dunia **usaha** tidak membutuhkan insinyur-insinyur pertanian hasil didikan disini, karena mereka lebih menaruh kepercayaan kepada kualitas lulusan yang mendapat pendidikan di negeri Belanda. Sebaliknya dipandang dari **sisi** lain, pendapat ini **lambat** laun tidak dapat dipertahankan dan mau tidak mau akan mengakibatkan tingginya penggajian, **hal** mana hanya dapat diakhiri dengan perluasan kesempatan pendidikan di negeri ini. Pihak pemerintah pada prinsipnya dapat menyetujui pendapat terakhir ini, sementara itu pemerintah juga berpendapat, bahwa masyarakat di Hindia Belanda cukup mempunyai berbagai peluang yang menguntungkan dengan adanya pendidikan tinggi pertanian dan kehutanan itu. Untuk sementara pendirian pendidikan tinggi **ini** ditolak dulu dengan alasan bahwa kapasitas hasil pendidikan menengah di Hindia Belanda tidak akan mencukupi bila pada waktu bersamaan mendirikan sekolah tinggi pertanian disamping sekolah tinggi kedokteran.

Selama tahun-tahun belakangan ini peminat yang masuk ke berbagai fakultas ternyata begitu **banyak**, sehingga keberatan yang terakhir ini tampaknya tidak berlaku.

Studi yang dilakukan mengenai pertanian dan kehutanan baik di kalangan masyarakat pribumi maupun masyarakat **barat** di Hindia Belanda dalam dekade akhir ini menunjukkan kemajuan yang mengesankan.

Memang dengan sendirinya **selalu** akan ada perbedaan yang **sangat besar** antara kemajuan petani di Eropa **Barat** dan petani pribumi di Hindia Belanda, tetapi kiranya tidak dapat diterima, bila pendirian sebuah sekolah tinggi pertanian itu mesti **harus** menunggu sampai perbedaan ini dihilangkan atau **diperkecil**. Sebaliknya di berbagai negara yang keadaannya lebih primitif, orang dapat menyaksikan, bahwa pendirian sekolah tinggi pertanian **banyak** memberi dorongan bagi perkembangan pertanian pribumi selanjutnya. Karena itu **hal** ini harus dilihat sebagai salah satu faktor pendorong dalam proses dan bukan sebagai sesuatu dari hasil akhir saja. Lagi pula penerapan ilmu pengetahuan pertanian dan

perluasan penelitiannya dengan hasil **maksimal** hanya dapat dilakukan di negeri sendiri. Apabila orang melihat sekolah tinggi pertanian itu tidak semata-mata hanya sebagai lembaga pendidikan saja, tetapi juga sebagai lembaga, dimana ilmu pengetahuan pertanian dalam bentuknya yang menyeluruh dipelajari, maka dengan sendirinya bahwa lembaga itu harus ditempatkan di tengah-tengah lingkungan yang sesuai dengan alamnya. Hal **ini** berlaku tidak hanya bagi lingkungan biologinya saja, tetapi bahkan pada taraf yang lebih tinggi yaitu bagi lingkungan sosialnya. Saling **isi** mengisi antara Fakultas Pertanian dan beberapa lembaga ilmu pengetahuan di bidang biologi, ilmu **tanah**, ilmu pertanian, teknik dan **sosial**, diluar fakultas pertanian adalah **perlu** dan **sangat** penting. Pentingnya lembaga-lembaga ini hendaknya jangan dipandang sebagai sumber **tenaga-tenaga** pengajar yang murah, yang disamping tugasnya sendiri dapat memberi pelajaran, akan tetapi harus dipandang sebagai kader yang penting dan **sangat** dibutuhkan, baik bagi pembentukan keilmuan para mahasiswa maupun bagi pertukaran ilmu pengetahuan yang diperlukan bagi dosendosennya.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan inilah maka dalam tahun 1940 pemerintah menganggap sudah masanya untuk mendirikan sebuah Fakultas Pertanian. Dalam anggaran tambahan yang sedang dibicarakan di **Dewan Rakyat (Volksraad)** telah disediakan dana seperlunya untuk persiapan pendirian perguruan tinggi **tersebut (Volksraadstukken, sittingjaar 1940-1941)**. Keberatan yang dikemukakan, bahwa dengan didirikannya sebuah fakultas pertanian di Hindia Belanda akan **sangat** merugikan perguruan tinggi di Wageningen **menurut** pendapat pemerintah justru sebaliknya. Apabila nantinya lalu **lintas** dengan negeri Belanda sudah pulih kembali, maka akan dapat dikemukakan suatu bentuk kerjasama antara Wageningen dan Fakultas Pertanian di Hindia Belanda, sehingga keuntungan bagi kedua belah pihak akan didapat dengan sebaik-baiknya. Disini pemerintah mempunyai **gagasan** mengenai studi tambahan bagi mahasiswa-mahasiswa Wageningen di Hindia Belanda dan mahasiswa-mahasiswa Hindia Belanda di Wageningen; mengenai pertukaran para **dosen** dan tenaga-tenaga berbagai ilmu pengetahuan lainnya; mengenai kerjasama untuk keperluan penelitian ilmu pengetahuan. Lagi pula pada **waktu** sekarang ini **justru**

peningkatan ilmu pengetahuan yang dimiliki pejabat-pejabat pertanian merupakan salah satu faktor yang terkuat dalam mempertahankan perekonomian rakyat yang terancam dari berbagai aspek. Pendapat yang lama, yang tidak menghargai pendidikan ilmu pengetahuan, dan bahkan kegunaan stasiun penelitian oleh **banyak** kalangan dinilai **sangat** meragukan, pada waktu sekarang sudah ditinggalkan sama sekali. Dan dalam **usaha melawan** saingan negara-negara lain, terhadap bahan sintetik dan terhadap divergensi yang semakin tajam antara pertumbuhan penduduk dan **hasil produksi pangan** yang **selalu** meningkat itu maka **pimpinan** dan aparat peneliti yang berpendidikan tinggi merupakan **elemen** yang **sangat** diperlukan.

Selanjutnya pemerintah mengambil langkah-langkah untuk mulai tahun ajaran **1940-1941** mengadakan pendidikan propadense mengenai biologi pertanian. Kemudian pembicaraan-pembicaraan mengenai **hal** ini menghasilkan kesimpulan bahwa dengan bantuan dosen-dosen dan laboratorium Sekolah Tinggi Kedokteran serta penyediaan **personalia** dan perlengkapan-perengkapanlainnya, yang jumlahnya tidak **seberapa**, sudah dapat dimulai pendidikan persiapan (propadense) untuk ahli pertanian, kehutanan, biologi dan kedokteran hewan yang dalam **garis** besarnya mempunyai persamaan. Langkah ini yang merupakan langkah pertama menuju ke arah pembentukan Fakultas Pertanian, dirasa lebih mendesak berhubung dengan putusnya hubungan dengan negeri Belanda yang menyebabkan mereka yang akan meneruskan pendidikannya ke negeri Belanda untuk sementara terhalang. Apakah dari persiapan-persiapan ini, kemungkinannya akan ikut muncul perguruan tinggi biologi dan kedokteran **hewan**, **hal** ini pemerintah tidak membicarakannya. Usulan untuk mengadakan reorganisasi Kebun Raya (*'sLands Plantentuin*) benar memberikan titik-titik kaitan dengan **hal** itu, akan tetapi belum diketahui secara menyeluruh apakah untuk pendidikan **tersebut** sudah mempunyai **latar** belakang yang cukup. Dalam meninjau pendidikan kedokteran **hewan** maka pemerintah perlu mempertimbangkan sampai sejauh mana pendidikan dokter **hewan** mempunyai **peran** bagi segi ekonomi, terutama terhadap kaitannya dengan peternakan dan pertanian rakyat secara keseluruhan. Dalam **hal** ini ada beberapa kombinasi yang mungkin dapat

dipikirkan, yaitu studi tambahan ilmu peternakan pada **Fakultas Hindia Belanda** (Indische *Fakulteit*) untuk menjadi pendidikan kedokteran **hewan** yang **lengkap** di Hindia **Belanda**. Namun kebutuhan akan **lulusan** pendidikan **ini** masih **sangat** terbatas.

Dalam Dewan Rakyat pada umumnya rancangan yang **telah** diajukan mendapat sambutan **hangat**. Namun **dalam laporan** bagian ("*afdeelingverslag*") **ada** beberapa anggota yang menyatakan keberatannya mengenai bentuk dimana **usul** itu dituangkan. Disebutkan bahwa rancangan anggaran **belanja** tambahan akan **menyulitkan** pembicaraan yang terarah dan tenang. Mengenai keberatan ini **oleh** pemerintah dijawab, bahwa pembicaraan-pembicaraan **dalam** jangka waktu pendek **perlu dilakukan**, karena rencana **tersebut** akan terpaksa harus ditunda pelaksanaannya sampai setahun **lagi**, **apabila** pembicaraannya tidak bisa segera **dilakukan**. Hal ini mengingatkan bahwa **kuliah-kuliah** di **Sekolah Tinggi Kedokteran** (Geneeskundige Hoogeschool) pada **tanggal 1 September 1940** sudah akan dimulai. Pemerintah **berjanji** akan memberi kesempatan untuk mengadakan tukar pikiran secara panjang **lebar** mengenai maksud dan pendirian **fakultas** yang diinginkan itu pada waktu membicarakan ordonansi yang **diperlukan** untuk pendiriannya nanti. Pemerintah juga memberi pandangan, bahwa **Sekolah Tinggi Hukum** (Rechtshoogeschool), **Sekolah Tinggi Kedokteran** (Geneeskundige Hoogeschool) dan **fakultas-fakultas** yang baru untuk pertanian dan sastra nantinya akan digabung menjadi suatu universitas.

Ada pemikiran **timbul** pada pemerintah yang bermaksud untuk memberi **tugas** kepada sebuah komisi **kecil** yang terdiri dari **wakil-wakil** Departemen Urusan Ekonomi (*Departemen* van Economische Zaken) dan Departemen Pengajaran dan Keagamaan (Departemen van *Orderwijs* en Eeredienst). Komisi **kecil tersebut** mempersiapkan **lebih lanjut Fakultas** Pertanian dan **berusaha** mendapatkan **masukan/** keterangan dari **kalangan luas** dan **selanjutnya** mengadakan pembicaraan-pembicaraan berkenaan dengan organisasi ini. **Dalam tugas** ini juga termasuk mengadakan **penelitian** ke perguruan tinggi di bidang pertanian di negara-negara **sekeliling Hindia Belanda**.

Atas pertanyaan apakah **segala** sesuatu persiapan yang diusulkan itu sifatnya hanya **insidental** atau permanen, oleh

pemerintah dijawab bahwa propaedeuse ini merupakan langkah pertama untuk kemudian membuat ketentuan-ketentuan yang sifatnya **permanen**.

Dalam pembahasan yang diadakan secara lisan ternyata bahwa **banyak** anggota **Dewan Rakyat (Voolksraad)** yang menyetujui, dan menyambut antusias berdirinya sebuah Fakultas Pertanian. Akhirnya rancangan anggaran belanja tambahan disebut pada sidang **tanggal 28 Agustus 1940** disetujui secara aklamasi.

b. **Tugas, Susunan dan Cara Kerja Komisi**

Berdasarkan keputusan sidang **Dewan Rakyat** maka dengan Surat Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda **tanggal 25 September 1940 No. 38** telah disetujui :

Pertama : Membentuk sebuah komisi dengan nama "Komisi Pertanian", yang bertugas dalam waktu singkat mengajukan saran **tentang** organisasi dan susunan fakultas di samping itu diharapkan juga pemikiran terhadap pertanyaan apakah dan sejauh **mana** disamping pendidikan pertanian, sudah ada kebutuhan dan peluang akan pendidikan kedokteran **hewan** dan **biologi**.

Kedua : Dalam "Komisi untuk Persiapan Berdirinya Fakultas Pertanian" ini mengangkat :

- a. Sebagai anggota merangkap ketua : Dr. E. De Vries, Hoofdambtenaar (Pegawai Kepala) Urusan Ekonomi Departemen Urusan Ekonomi di Batavia.
- b. Sebagai anggota :
 1. I.J. Brugmans, Hoofdambtenaar Urusan Umum diperbantukan pada **Direktur** Departemen Pengajaran dan Keagamaan di Batavia; -
 2. Dr. C.H. **Coster**, Direktur Balai **Penelitian** (Proefstation) 'West Java' **dari** 'Centrale **Verrening** tot beheer van **Proefstations voor de overjarige cultures**' (**Pusat** Persatuan Pengelola Balai Penelitian Budidaya **Tanaman** Tahunan) di Hindia Belanda, di **Bogor**;
 3. R.M. Iso Reksohadiprodjo, Kepala **Dinas** Penyuluhan Pertanian Propinsi (Hoofd van de Provinciaten **Landbouwvoortichtingsdienst**) di Semarang;
 4. Prof. Dr. R. Remmelts, Ketua Fakultas Kedokteran di Batavia;

- c. Sebagai anggota merangkap Sekretaris, **Ir. G.A. De Mol** Landbowconsulent (Penyuluh Pertanian) untuk Urusan Pendidikan pada **Dinas** Pertanian di Batavia.

Ketiga : Menetapkan :

- a. bahwa komisi akan mengadakan **rapat-rapatnya** di Jakarta atau di **Bogor**;
- b. bahwa komisi berwenang untuk mendapatkan keterangan-keterangan dari para ahli dan organisasi-organisasi serta kalangan orang-orang **setempat** yang memiliki kepentingan. Demikian pula komisi berwenang untuk mengadakan **surat-menyurat** secara langsung dengan penguasa dan **badan-badan** umum untuk mendapatkan keterangan-keterangan atau saran-saran yang oleh komisi dianggap **perlu**;
- c. bahwa untuk kepentingan pelaksanaan **tugas** kepada ketua atau salah seorang atau beberapa anggota dapat memberi perintah perjalanan **dinas** di Hindia Belanda, dengan **catatan**, bahwa apabila ternyata **diperlukan**, ketua atau seorang atau beberapa orang anggota dapat melakukan kunjungan pribadi ke negara tetangga untuk memberitahukan adanya perguruan tinggi pertanian, maka **tugas** perjalanan **dinas** ini hanya dapat diberikan oleh pemerintah;
- d. dst.

Pada **tanggal** 18 Oktober komisi dilantik oleh Prof. Dr. Pangeran Hoesein Djajadiningrat, Pj. Direktur Pengajaran dan Keagamaan.

Selanjutnya komisi mengadakan **rapat** sebanyak 10 kali. Dengan segera diputuskan untuk mengadakan angket di kalangan badan-badan dan perhimpunan-perhimpunan ilmu pengetahuan, di kalangan organisasi-organisasi akademisi dalam batas-batas tugasnya, dan di kalangan manajer. Kepada mereka diharapkan memberi saran mengenai sejumlah pertanyaan yang penting yang berkaitan dengan organisasi sebuah Fakultas Pertanian.

Dengan penuh kesediaan **hati** maka permintaan komisi itu dipenuhi oleh instansi-instansi tersebut, sehingga merupakan sumbangan yang besar bagi komisi dalam perumusan berbagai usul. Salinan lengkap mengenai saran-saran yang telah diterima

disampaikan kepada Direktur Pengajaran dan Keagamaan dan kepada Direktur Urusan Ekonomi.

Selanjutnya **oleh** para anggota komisi dan beberapa ahli **atas** permintaan masih dibuat beberapa prasaran, sehingga jumlah nota, saran-saran dan jawaban-jawaban pada angket meliputi sebanyak 40 buah, sehingga komisi dapat mengumpulkan cukup **banyak** bahan-bahan dari kalangan luas untuk keperluan penyusunan saran komprehensif.

Sebetulnya pada mulanya ada maksud melakukan peninjauan perorangan ke lembaga-lembaga luar negeri untuk dapat membuat perbandingan-perbandingan dengan berbagai sistem yang dipakai di lembaga-lembaga tersebut. Akan tetapi dengan waktu terbatas yang diberikan kepada komisi, ditambah lagi dengan kesibukan para anggotanya dan kondisi waktu itu tidak memungkinkan maka maksud ini tidak dapat dilakukan.

Dalam pada itu ternyata bahwa di Hindia Belanda cukup **banyak** diperoleh keterangan-keterangan untuk **dasar-dasar** umum pendirian fakultas. **Atas** permintaan komisi kepada beberapa ahli telah dapat diperoleh laporan-laporan mengenai pendidikan tinggi pertanian, kehutanan dan **kedokteran hewan** di negara-negara tetangga.

Dalam melaksanakan tugasnya komisi dapat memanfaatkan pengetahuan dan wawasan dari para ahli yang tidak sedikit jumlahnya, dan **tanpa** mereka tidak mungkin komisi dapat menyelesaikan laporannya dalam waktu setengah tahun. Untuk semua kerjasama yang begitu luas yang telah diberikan, komisi tidak lupa mengucapkan **banyak terima** kasih.